

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan tempat untuk belajar bersosialisasi juga sebagai tempat mendapatkan banyak pengalaman dan belajar kemandirian. Sekolah juga ajang bagi peserta didik untuk melatih dan mengembangkan potensi diri. Pengembangan ekstrakurikuler merupakan suatu hal yang sangat penting dimasa pertumbuhan anak baik dari SD sampai SMA, ekstrakurikuler di sekolah memiliki fungsi : pengembangan, yaitu sebagai wahana pengembangan minat dan bakat peserta didik. Penyaluran bakat yang tepat oleh seorang siswa akan menghasilkan potensi dan nilai *plus* yang lebih dibanding siswa-siswa lainnya yang tidak melakukan pengembangan potensi bakat didalam dirinya.

Bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud, sedangkan kemampuan menunjukan suatu tindakan dapat dilakukan sekarang sedangkan bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan di masa mendatang. Prestasi merupakan perwujudan dari bakat dan kemampuan, prestasi yang sangat menonjol dalam suatu bidang mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut (Utami ,1999)

SMA Xaverius Bukittinggi merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas multietnis di Bukittinggi yang mendukung pengembangan bakat seorang siswa. Adapun beberapa ekstrakurikuler yang terdapat di SMA Xaverius Kota Bukittinggi adalah olahraga, karate, grup science dan seni musik. Di dalam sistem

pembelajaran Sekolah Menengah Atas, di SMA Xaverius Bukittinggi, pada mata pelajaran seni budaya terdapat rangkuman materinya yang membahas tentang ansambel musik. Pengetahuan mengenai dasar-dasar ansambel musik yang sudah tidak diterapkan lagi di SMA Xaverius Bukittinggi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penyaluran bakat untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang seni musik.

Dengan masih kurangnya pengetahuan siswa tentang teknik-teknik dalam permainan ansambel gitar di SMA Xaverius Bukittinggi yang dimainkan secara baik dan benar serta minimnya pengenalan tentang budaya lagu daerah minang di SMA Xaverius Bukittinggi, tentunya dengan pembelajaran lagu *Kampung Nan Jauh Di Mato* dalam bentuk ansambel gitar ini menjadi suatu hal yang akan memberikan pengetahuan baru tentang macam-macam ansambel musik bertema lagu daerah minang di SMA Xaverius Bukittinggi. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti sebagai mahasiswa yang menekuni perkuliahan di Perguruan Tinggi Seni Negeri dan menjadi sebuah tanggungjawab untuk ikut berperan dalam pendidikan seni.

Peneliti membuat sebuah ansambel musik dengan instrumen gitar untuk beberapa siswa SMA yang mempunyai bakat dan kemauan untuk ikut dalam proses pembelajaran. Ansambel musik adalah permainan alat musik yang dimainkan secara bersama. Bila dilihat secara pengertian, kata ansambel berasal dari bahasa Prancis yang artinya “bersama” atau bermain musik secara bersama-sama. Pembelajaran ansambel gitar yang menjadi fokus bagi peneliti dengan menerapkan pembelajaran lagu *Kampung Nan Jauh Di Mato* di SMA Xaverius

Bukittinggi, dengan menggunakan 5 orang siswa. Penerapan ansambel ini menjadikan beberapa poin sebagai penilaian yaitu ritme, melodi, tempo dan kekompakan. Keempat unsur ini diterapkan dalam proses pembelajaran untuk dapat dimainkan dengan benar secara bersama atau ansambel.

Pemilihan lagu *Kampung Nan Jauh Di Mato* diterapkan dalam proses pembelajaran dikarenakan merupakan sebuah karya yang sudah melekat pada pecinta musik daerah terkhusus di Sumatera Barat. Lagu daerah ini diciptakan oleh Oslan Husein. Makna lagu ini bercerita tentang kerinduan terhadap kampung halaman yang jaraknya jauh. Karena di kampung, para keluarga dan sahabat berkumpul. Lagu ini menggambarkan tradisi orang Minangkabau yang senang merantau. Ketertarikan peneliti pada pembelajaran lagu *Kampung Nan Jauh Di Mato* ini yaitu peneliti ingin memperkenalkan budaya lagu daerah minang kepada siswa etnis non minang. dimana SMA Xaverius Bukittinggi merupakan salah satu sekolah multietnis.

Dalam hal ini peneliti berperan sebagai fasilitator terhadap pihak sekolah, khususnya peserta didik. Dalam penelitian yang dipertunjukkan, peneliti memberikan pembelajaran dan pelatihan musik dalam pertunjukan, sehingga layak dipertontonkan. Hal ini tentunya dibantu oleh pihak sekolah sebagai wadah bagi peneliti.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat proses pembelajaran musik ansambel di SMA Xaverius Kota Bukittinggi sebagai tugas akhir, karena ingin memberikan pengetahuan tentang musik ansambel gitar terhadap siswa. Melalui musik ansambel siswa dapat mengapresiasi bakat

mereka dalam bermain musik, membentuk pribadi yang lebih kreatif dalam belajar dan mengembangkan ide, imajinasi, hingga siswa dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab dan kerja sama satu sama lain.

Dari latar belakang yang diuraikan di atas maka peneliti memberikan judul penelitian ini dengan judul “Pembelajaran lagu *Kampung Nan Jauh Di Mato* dalam bentuk Ansambel gitar di SMA Xaverius Kota Bukittinggi”, karya ini disusun menjadi karya kreatifitas musik yang ditujukan untuk pembelajaran dengan maksud menjadi sebuah pertunjukan yang layak dipertontonkan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan siswa tentang teknik-teknik dalam bermain ansambel gitar di SMA Xaverius Bukittinggi.
2. Bagaimana upaya pembelajaran lagu “*Kampung Nan Jauh Di Mato*” dalam ansambel gitar di SMA Xaverius Kota Bukittinggi.
3. Bagaimana hasil dari pembelajaran lagu “*Kampung Nan Jauh Di Mato*” dalam ansambel gitar di SMA Xaverius Kota Bukittinggi.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengajarkan cara memainkan teknik-teknik instrumen gitar dalam format ansambel di SMA Xaverius Kota Bukittinggi.
2. Untuk menerapkan pembelajaran lagu “*Kampung Nan Jauh Di Mato*” dalam ansambel gitar di SMA Xaverius Kota Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran lagu “*Kampung Nan Jauh Di Mato*” dalam ansambel gitar di SMA Xaverius Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan teknis dari instrument gitar pada pembelajaran ansambel gitar di sekolah menengah atas.
2. Bertolak dari tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan berkontribusi baik secara teoritis maupun praktis bagi siswa-siswa dan peneliti.

